

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Notoatmodjo, 2010: 35). Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif yang berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti (Sulistyo & Basuki, 2010 : 110) dan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### **3.2.1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013 :

38). Variabel independen dalam penelitian ini ada dua, yaitu Beban Kerja dan Disiplin Kerja.

### 3.2.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013 : 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja.

**Tabel 3.1.** Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Beban Kerja (X <sub>1</sub> )	Beban kerja merupakan sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Target yang harus dicapai</li> <li>- Kondisi pekerjaan</li> <li>- Standar pekerjaan</li> </ul>	Skala Likert
Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Disiplin kerja merupakan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu masuk kerja</li> <li>- Waktu bekerja</li> <li>- Kepatuhan terhadap tata tertib</li> </ul>	Skala Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil kerja yang dihasilkan oleh tenaga kerja dengan sumber yang digunakan yang terus mencari perbaikan setiap harinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuantitas kerja</li> <li>- Kualitas kerja</li> <li>- Ketepatan Waktu</li> </ul>	Skala Likert

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi menurut (Arikunto, 2013 : 173) adalah keseluruhan dari subjek penelitian. menurut (Sugiyono, 2013 : 117), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Gunung Mas Internasional yang berjumlah 112 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel menurut (Arikunto, 2013 : 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut (Widiyanto, 2010 : 5), sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di teliti dan dianggap telah mewakili dari populasi. Pada penelitian ini, karena jumlah populasi karyawan sebanyak 112 orang, maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 112 sampel.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011 : 138). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2013 : 206).

### **3.4.1. Jenis-Jenis Pengumpulan Data**

Jenis-jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan menyebarkan kuesioner kepada responden. Metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah melalui wawancara, penyebaran kuesioner dan observasi secara langsung kepada individu atau perseorangan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sumber buku dan sistem *on-line* (internet).

### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013 :

137). Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari penelitian ini.

Skala pengukuran dalam penelitian ini digunakan adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2013 : 93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut merupakan kriteria dalam skala likert:

**Tabel 3.2.** Tabel Kriteria Skala Likert

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Jawaban</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber::**(Sugiyono, 2013)

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2013 : 244), analisis data merupakan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dapat dicari dan disusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah di mengerti, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa analisis data yang telah disusun secara sistematis dapat berguna menjadi informasi bagi orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner dapat menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) untuk mengolah data.

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013 : 206). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket atau kuesioner yang dilakukan pada karyawan PT. Gunung Mas Internasional dengan tujuan dapat menyajikan informasi atau fakta serta menguraikan dari variabel independen yang terdiri dari beban kerja dan disiplin kerja serta pada variabel dependen yaitu produktivitas kerja.

### **3.5.2. Uji Kualitas Data**

Agar dapat melakukan pengolahan data melalui data yang telah dikumpulkan, sebelum data tersebut digunakan untuk diolah dan dianalisa terlebih dahulu harus diuji guna untuk mengetahui kualitas data yang dikumpulkan. Maka dibutuhkan alat ukur atau alat uji guna untuk mengetahui kualitas data yang akan diteliti. Terdapat dua konsep uji untuk mengetahui kualitas data yang terkumpul, yaitu: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

#### **3.5.2.1. Uji Validitas**

Menurut (Arikunto, 2013 : 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut

(Sugiyono, 2013 : 173), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

(Sugiyono, 2013 : 276) menyatakan bahwa untuk menghitung korelasi pada uji validitas, dapat digunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1. *Pearson Product Moment*

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Total Perkalian (XY)

$\sum X$  = Total Nilai X

$\sum Y$  = Total Nilai Y

$\sum X^2$  = Total Pangkat dari Nilai X

$\sum Y^2$  = Total Pangkat dari Nilai Y

$n$  = Banyaknya Sampel

Alat ukur dalam uji validitas dapat dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Dan jika alat ukur tersebut  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji *Alpha Cronchbach*. Rumus yang digunakan menurut (Arikunto, 2013 : 239) adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

**Rumus 3.2. Alpha Cronbach**

Keterangan :

$k$  = Total Pernyataan

$\sigma_1^2$  = Variansi Setiap Pernyataan

$\sigma_x^2$  = Variansi Jumlah Tes

$\sum \sigma_i^2$  = Total Seluruh Variansi Setiap Pernyataan

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tidak reliabel. Dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r sebagai berikut:

**Tabel 3.3.** Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

**Sumber:** (Rusman, 2013)

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini sendiri terdiri dari 3, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini diuji untuk mengukur apakah data tersebut berdistribusi normal agar bisa dipakai dalam statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mempunyai syarat bahwa data pada tiap variabel yang akan diuji harus berdistribusi normal. Maka sebelum diteruskan untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data (Sanusi, 2011 : 172).

#### **3.5.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diuji untuk mengetahui apakah terdapatnya hubungan antar variabel independen pada model regresi. Untuk mendeteksi terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil nilai *Variance Inflation Fattor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi (Sanusi, 2011 : 136).

#### **3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas diuji untuk menentukan apakah adanya penyimpangan, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode pengujian Glejser yaitu dengan menyusun regresi antara nilai absolut residu

dengan variabel independen. Uji ini dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila setiap variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residu dengan nilai 0,05 (Sanusi, 2011 : 135).

### 3.5.4. Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada umumnya adalah perluasan dari analisis regresi linear sederhana, yakni menambahnya variabel bebas yang dahulu hanya satu menjadi dua bahkan lebih (Sanusi, 2011 : 134). Dengan demikian, analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

**Rumus 3.3.** Analisis Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2011 : 135)

Keterangan :

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_1$  terikat  $Y$ , apabila variabel bebas  $X_2$  di anggap konstan.

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_2$  terikat  $Y$ , apabila variabel bebas  $X_1$  di anggap konstan.

$X_1$  = Pengetahuan Akuntansi

$X_2$  = Skala Usaha

$\varepsilon$  = Kesalahan pengganggu

#### **3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sering juga disebut koefisien determinasi majemuk yang hampir sama dengan koefisien  $r^2$ .  $R$  juga hampir mirip dengan  $r$ , tetapi keduanya beda dalam hal fungsi (kecuali regresi linier sederhana).  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi pada variabel terikat (Y) yang disimpulkan secara bersamaan oleh variabel bebas. Sementara  $r^2$  menjelaskan kebaikan sesuai dari persamaan regresi, yaitu dengan memberikan persentase perbedaan total dalam variabel terikat (Y) yang disimpulkan oleh dan hanya satu variabel bebas (X). Kemudian,  $r$  adalah koefisien korelasi yang menyimpulkan eratnya hubungan linear diantara dua variabel, nilainya bisa positif dan negatif. Sementara  $R$  adalah koefisien korelasi majemuk yang guna untuk mengukur tingkat korelasi antara variabel terikat (Y) dengan seluruh variabel bebas (X) yang dijelaskan secara bersamaan dan nilainya akan selalu positif (Sanusi, 2011 : 136).

#### **3.5.5. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis mutlak dilakukan karena kebenaran yang terkadang dalam pernyataan hipotesis masih bersifat sementara. Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011 : 144). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 (dua) metode untuk uji hipotesis, yaitu uji T dan uji F.

### **3.5.5.1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji T adalah uji signifikansi koefisien regresi kepada masing-masing koefisien regresi ini diperlukan guna untuk menentukan apakah signifikan atau tidak pengaruh dari tiap variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) secara parsial. Terkait dengan hal ini, untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian maka uji yang digunakan adalah uji signifikansi ini. Nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah nilai t hitung (Sanusi, 2011 : 138).

### **3.5.5.2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F yang sering juga disebut uji model adalah uji signifikansi seluruh koefisien regresi secara serentak. Untuk melakukan pengujian, nilai yang digunakan adalah nilai F hitung. Dikarena nilai F hitung berkaitan erat dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka pada waktu melakukan pengujian nilai F, sebenarnya sedang menguji signifikansi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji F yang signifikan menampilkan bahwa perbedaan variabel terikat dijelaskan seberapa banyaknya persentase oleh variabel bebas secara bersamaan adalah asli dan bukan terjadi secara kebetulan. Dengan arti lain, berapa persen variabel terikat dapat dijelaskan melalui seluruh variabel bebas secara serentak atau secara bersamaan, dijawab oleh uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), sedangkan signifikannya atau tidak yang seberapa banyaknya persentase dijawab pada pengujian nilai F. Bersumber pada dugaan ini, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan nilai uji F memutuskan apakah model yang digunakan sudah baik atau tidak. Model itu akan

semakin baik jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin tinggi dan signifikan (Sanusi, 2011 : 137).

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Gunung Mas Internasional beralamat di Kawasan Industri Sekupang, Kav No. 13 – 14, Sungai Harapan, Batam. Penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada karyawan PT Gunung Mas Internasional guna untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini. PT Gunung Mas Internasional merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang furnitur yang menghasilkan *Spring Bed* dan Sofa bermerek Simson.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Dibawah ini merupakan daftar kegiatan yang dilakukan peneliti:

**Tabel 3.4. Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
	Oktober 2019				November 2019				Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Menyusun Bab I		■	■	■																
Menyusun Bab II					■	■	■													
Menyusun Bab III							■	■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■									
Pengolahan Data													■	■	■					
Menyusun Bab IV & V															■	■				
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

**Sumber:** Hasil atas Pengelolaan Data Primer, 2020